

LAPORAN TRIWULAN II TAHUN 2026

**DIVISI PEMASARAN –
PENGEMBANGAN USAHA**

INOVASI. KOLABORASI.
PERTUMBUHAN BERKELANJUTAN.



**PENGEMBANGAN
ALSINTAN**



**BOGIE
NASIONAL**

“

MEMBANGUN
NEGERI DENGAN
PRODUK DALAM NEGERI
UNTUK INDONESIA MAJU

”

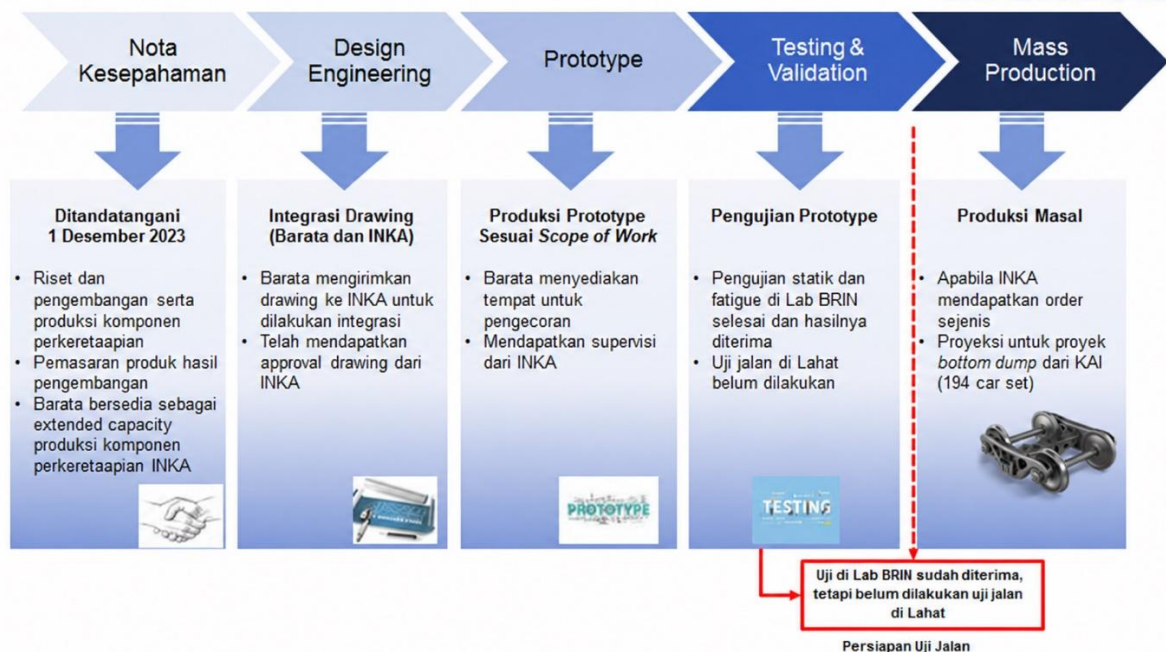
I. BOGIE NASIONAL

Pengembangan bogie nasional telah memasuki tahap pengujian prototype.

1. Uji static dan fatigue telah dilaksanakan di BRIN pada tanggal 7 Mei 2025 hingga 30 Juni 2025, prototype bogie nasional telah dinyatakan LOLOS UJI.
2. Tahap selanjutnya akan dilakukan uji dinamis. Prototype bogie nasional full assembly (lengkap dengan wheel set) akan dirangkai dalam gerbong barang dan dilakukan uji lintasan (uji jalan). Rencana akan dilakukan di Lahat (Sumatera Selatan).

MILESTONE BOGIE NASIONAL (BARATA – INKA)

barata indonesia



Milestone Bogie Nasional

Bogie Nasional telah selesai dilakukan full assembly di workshop INKA untuk menyongsong uji jalan di Lahat yang akan disaksikan juga oleh KAI serta memakai fasilitas KAI. Saat ini INKA sedang dalam proses komunikasi dengan pihak ke-3 untuk kontrak pekerjaan *assessment* uji jalan di Lahat.

II. MODA PENGEMBANGAN UMKM

Prospek order moda pengembangan UMKM melalui dana CSR Bank Rakyat Indonesia ke Koperasi Santripreneur yang mencapai nominal Rp 200 Miliar. Divisi Pemasaran dan Divisi Industri Komponen & Permesinan telah selesai membuat prototype di workshop PHM dan mengirimkan sampel ke Santripreneur.

Pada bulan Desember 2025, Santripreneur telah memesan 11 unit, serta ditandatangani Purchase Order 2000 unit.

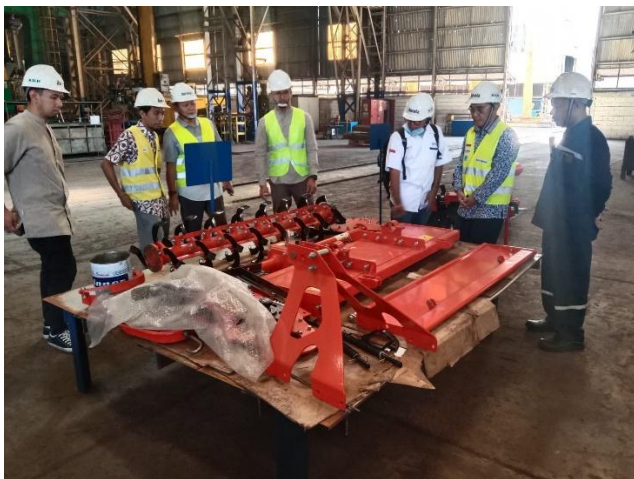


Namun pada triwulan I tahun 2026 belum ada order masuk baik dari Santripreneur ataupun dari pihak swasta lainnya.

III. PENGEMBANGAN ALSINTAN

Untuk menyongsong pengadaan traktor roda 4 dari Kementerian Pertanian tahun 2026 sebanyak 600 unit, Barata melakukan penjajakan untuk masuk kembali ke dalam bisnis Alsintan. Rekanan dari pihak ketiga telah ditunjuk dan siap untuk memberikan skema pendanaan.

5 unit traktor roda 4 telah tiba di workshop PHM Barata Indonesia pada tanggal 9 Januari 2026. Divisi Pemasaran telah menunjuk Lembaga Sertifikasi dan sekaligus jasa konsultasi, yaitu Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Bahan dan Barang Teknik (BBSPJI) Bandung. Kegiatan konsultasi dimulai pada tanggal 12-13 Maret 2026 dengan topik bimbingan untuk *collecting* dan *producing* data-data TKDN barang, *brainware* (litbang), Bobot Manfaat Perusahaan (BMP). Target untuk nilai TKDN traktor roda 4 di atas 40%.





Setelah dilakukan konsultasi dengan BBSPJI Bandung, pada tanggal April 2026 dilakukan verifikasi lapangan, kelengkapan serta keabsahan dokumen pendukung TKDN oleh Lembaga Verifikasi Indonesia (LVI) yang ditunjuk oleh Kemenperin. Setelah semua dokumen disubmit di SIINAS dan dilaporkan ke Kemenperin, sertifikat TKDN untuk produk Traktor Roda 4 telah terbit dengan nilai **TKDN 61,45%**.

Tahapan selanjutnya akan dilakukan listing input di website LKPP Pengadaan Barang dan Jasa, serta secara parallel dilakukan pengujian di Laboratorium BRMP Mektan di Serpong Tangerang untuk mendapatkan hasil test report lapangan.



Progress pada bulan Juni (Triwulan II) 2026, Traktor sudah dilakukan pengujian di Laboratorium BRMP Mektan dan dilakukan pengujian lapangan (lahan persawahan) di daerah Subang Jawa Barat. Test report hasil dari pengujian masih diproses oleh BRMP Mektan dan akan dikirimkan ke PT Barata Indonesia (Persero).



Setelah hasil pengujian di terima dan dinyatakan layak untuk digunakan dilapangan akan dilakukan produksi massal oleh PT Barata Indonesia (Persero).

IV. PENGEMBANGAN BRASS CUP

Setelah presentasi pertama di Danantara perihal kemampuan Barata Indonesia di bidang pengecoran, serta memiliki kemampuan pengecoran tembaga untuk memproduksi *brass cup*, maka Danantara memberikan tantangan kepada Barata Indonesia untuk berperan di bidang hilirisasi tembaga melalui produksi *brass cup* dengan kapasitas 1 miliar unit per-tahun untuk mencapai kemandirian industri amunisi nasional. Barata Indonesia diminta untuk kembali menyampaikan presentasi *pra-Feasibility Study* pendirian pabrik *brass cup* di lahan Barata Indonesia lengkap dengan kajian teknis dan ekonomi. Diharapkan pendirian pabrik ini dapat memberikan *revenue* sebagai salah satu *exit way* PKPU di akhir 2026.



Dari hasil survey lapangan serta verifikasi kesiapan lahan untuk Pembangunan Pabrik Brass Cup di area Barata Indonesia, PT Pindad selaku pihak yang akan mendapatkan dana PMN untuk pemangunan pabrik Amunisi dari Danantara, telah memberikan keputusan untuk berinvestasi dan membangun pabrik di kawasan lain yaitu di Java Integrated Industrial and Ports Estate (JIPE) Manyar, Gresik.

Barata masih mempunyai kesempatan untuk berkontribusi dalam proyek Pembangunan pabrik Brass Cup, dengan mengikuti tender atau menjadi bagian dari kontraktor dalam proyek EPC Pembangunan pabrik Brass Cup.

V. SERTIFIKASI TKDN PRODUK BARATA

PT Barata Indonesia (Persero) telah berhasil melaksanakan proses sertifikasi TKDN terhadap 5 (lima) produk unggulan, yaitu Bogie Frame, Coupler, Axle Box, Liner, dan Roll Gilingan.

No	Nama Produk	Sektor Industri	Fungsi	Nilai TKDN (%)
1	Bogie Frame	Perkeretaapian	Struktur utama bogie sebagai penopang sistem roda kereta api	100
2	Coupler	Perkeretaapian	Penghubung antar gerbong atau lokomotif	100
3	Axle box	Perkeretaapian	Rumah bantalan poros roda kereta api	100
4	Liner	Pertambangan	Komponen pelindung terhadap keausan pada peralatan tambang	100
5	Roll Gilingan	Industri Gula	Komponen utama proses ekstraksi tebu pada sugar mill	100

***Catatan: Sertifikat TKDN barang dilampiran**

Proses sertifikasi dilakukan melalui tahapan persiapan dokumen, verifikasi lapangan oleh Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri (BSPJI) Surabaya, serta panelisasi oleh Kementerian Perindustrian. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, seluruh produk memperoleh sertifikat TKDN dengan nilai 100%. Pencapaian ini mencerminkan tingginya kemampuan Barata dalam mengembangkan, memproduksi, dan memanfaatkan sumber daya domestik secara optimal. Keberhasilan tersebut menjadi bukti nyata kontribusi perusahaan dalam mendukung kebijakan pemerintah terkait peningkatan penggunaan produk dalam negeri, penguatan industri nasional, serta pembangunan kemandirian sektor manufaktur Indonesia.

Sertifikasi TKDN mendukung implementasi Program Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN) sehingga memperkuat ekosistem industri nasional dan mendorong terciptanya rantai pasok domestik.

Rencana Tindak Lanjut:

1. Mempertahankan tingkat kandungan lokal pada seluruh produk yang telah tersertifikasi.
2. Memperluas sertifikasi TKDN pada produk-produk strategis lainnya yang diproduksi oleh PT Barata Indonesia (Persero).
3. Mengoptimalkan pemanfaatan sertifikat TKDN dalam kegiatan pemasaran dan proses

pengadaan nasional.

4. Melakukan pembaruan sertifikasi sesuai masa berlaku yang ditetapkan oleh Kementerian Perindustrian.
5. Meningkatkan kolaborasi dengan industri pemasok dalam negeri untuk menjaga keberlanjutan rantai pasok lokal.
6. Menjadikan pencapaian TKDN sebagai salah satu indikator kinerja perusahaan dalam mendukung transformasi industri manufaktur nasional.